BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian komparatif. Metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala apa adanya saat penelitian dilakukan. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok.\(^{45}\) Jadi, metode deskriptif komparatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kasus gejala yang ada apa adanya saat penelitian dilakukan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

C. Populasi Dan Sampel Penelitian
   a. Populasi penelitian
Populasi adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulanya.\textsuperscript{46} Populasi bukan orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Objek yang lengkap dan jelas ingin dipelajari sifat-sifat dinamakan populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dan populasi terjangkau diambil dari kelas VII berjumlah 333.

b. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti.\textsuperscript{47} Dalam penelitian ini penulis jumlah sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih dari seratus bisa diambil 10-15\% atau 20-25\%.\textsuperscript{48} Sampel untuk penelitian ini yaitu siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

Dalam penelitian yang dilakukan, ditetapkan bahwa sampelnya adalah jumlah keseluruhan peserta didik kelas VII yaitu 333 siswa diambil 15\% nya menjadi 50. Jadi peneliti mengambil 50 peserta didik yang menjadi sampel. Cara pengambilan sampel adalah random sampling dimana mengambil 50 peserta didik terdiri dari kelas VII. Untuk pengambilan sampel sebanyak 10 peserta didik diambil dari kelas VII A, 10 peserta didik diambil dari kelas VII B, 10 peserta didik diambil dari kelas VII C, 10 peserta didik diambil dari kelas VII D, 10 peserta didik diambil dari kelas VII E, sampel tersebut dapat dilihat pada tabel tersebut:

\textsuperscript{46} Sugiono, \textit{Metode Penelitian Bisnis}, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 92.
\textsuperscript{47} Suharsimi Arikunto, \textit{Manajemen Penelitian}, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 29
\textsuperscript{48} \textit{Ibid.}, 120
Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>Kelas</th>
<th>Lulusan MI</th>
<th>Lulusan SD</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>VII A</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>VII B</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>VII C</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>VII D</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>VII E</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah</td>
<td>25</td>
<td>25</td>
<td>50</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Buku Induk MTs. Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Berdasarkan penelitian tersebut penulis mengambil variabel yaitu hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang berasal dari lulusan sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variable $X_1$ yaitu : hasil belajar siswa kelas VII MTs Mathalibul Huda Mlonggo yang berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah.

2. Variable $X_2$ yaitu : hasil belajar siswa kelas VII MTs Mathalibul Huda Mlonggo yang berasal dari lulusan Sekolah Dasar.

E. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

---

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah agar terarah secara sistematis maka digunakan teknik pengumpulan data. Beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Agar pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.

2. Agar diperoleh data yang objektif.

Adapun teknik pengumpulan data/ instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai upaya pengamatan dan pencatatan dengan sistematika ruang lingkup yang diteliti. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang penulis gunakan dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik, serta yang menajdi sasaran pada teknik ini adalah sarana dan prasarana, kurikulum, guru dan siswa.

b. Tes

Cara pengumpulan datanya yakni dengan menghadapkan sejumlah pertanyaan atau suruhan kepada subyek penelitian. Tes yang digunakan untuk pengumpulan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih adalah tes bentuk pilihan ganda yang disusun oleh peneliti.
c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.\(^{50}\)

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa mata pelajaran FIQIH antara peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan lulusan Sekolah Dasar di MTs. Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Setelah desain penelitian telah dirancang, maka langkah berikutnya adalah merancang instrument penelitian. Instrumen ini dimaksud sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data dilapangan.\(^{51}\) Bentuk instrument penelitian ada yang berupa tes (tulisan, lisan, perbuatan), dan Non-tes (observasi, wawancara, skala sikap, angket).

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan siswa lulusan Sekolah Dasar dibuat instrument berupa tes sebanyak 30 butir soal pilihan ganda. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan penskoran 3 untuk masing-masing jawaban yang tepat. Berikut kisi-kisi instrumen:

---

\(^{50}\) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

\(^{51}\) Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), h. 120
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Variabel</th>
<th>Indikator</th>
<th>Sub Indikator</th>
<th>Item</th>
<th>No. Item</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Thaharah</td>
<td>a. Pengertian</td>
<td>1) Menjelaskan pengertian thaharah</td>
<td>1</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Najis</td>
<td>1) Menjelaskan cara mensucikan najis mughaladzah</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) Menjelaskan cara bersuci dari najis mukhafsafah</td>
<td>1</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3) Menyebutkan contoh najis mutawassithah</td>
<td>1</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Hadats</td>
<td></td>
<td>1) Menyebutkan contoh hadats kecil</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) Menyebutkan adab buang air besar</td>
<td>1</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3) Menjelaskan maksud dari istinja</td>
<td>1</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Macam-macam</td>
<td>1) Menyebutkan dan menjelaskan macam-macam thaharah: wudlu.</td>
<td>3</td>
<td>8</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) Menjelaskan dasar hukum mandi wajib</td>
<td>1</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3) Menyebutkan sebab-sebab mandi wajib</td>
<td>1</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Shalat fardhu lima waktu</td>
<td>a. Waktu-waktu shalat lima waktu</td>
<td>1) Menjelaskan ketentuan shalat</td>
<td>1</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam shalat</td>
<td>1</td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. sujud sahwi</td>
<td>1) Menjelaskan pengertian sujud sahwi</td>
<td>1</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Adzan dan iqamah</td>
<td>a. ketentuan adzan dan iqamah</td>
<td>1) Menyebutkan bacaan adzan setelah lafadz</td>
<td>1</td>
<td>14</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) Menyebutkan hal yang berhubungan dengan disyari’atkan adzan dan iqamat</td>
<td>1</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>3) Menyebutkan syarat-syarat adzan</td>
<td>1</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>4) Menyebutkan lafal iqamah yang artinya “Sesungguhnya shalat akan segera dimulai”.</td>
<td>1</td>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>5) Menyebutkan bacaan yang diucapkan oleh orang yang mendengar adzan</td>
<td>1</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Shalat berjamaah</td>
<td>a. pengertian</td>
<td>1) menjelaskan pengertian shalat</td>
<td>1</td>
<td>19</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>2) menjelaskan syarat sah menjadi imam</td>
<td>19</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. syarat</td>
<td>3) Menyebutkan syarat sah shalat</td>
<td>2</td>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. sunnah</td>
<td>4) Menyebutkan shalat sunnah</td>
<td>1</td>
<td>22</td>
</tr>
<tr>
<td>d. Batal</td>
<td>5) Menyebutkan hal yang membatalkan shalat</td>
<td>1</td>
<td>23</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>------------------</td>
<td>---------------------------------------------</td>
<td>---</td>
<td>----</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e. dasar hukum</td>
<td>6) menyebutkan dasar hukum shalat berjamaah</td>
<td>1</td>
<td>24</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7) menjelaskan tatacara pengaturan shaf dalam shalat</td>
<td>1</td>
<td>25</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f. manfaat</td>
<td>8) Menyebutkan rukun shalat</td>
<td>1</td>
<td>26</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9) Memberikan contoh manfaat shalat</td>
<td>1</td>
<td>27</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>5 Dzikir dan do’a</th>
<th>a. Pengertian</th>
<th>1) Menjelaskan berdzikir</th>
<th>1</th>
<th>28</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>b. dasar hokum tentang berdzikir</td>
<td>2) Menyebutkan dasar hukum tentang berdzikir</td>
<td>1</td>
<td>29</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c. manfaat berdzikir</td>
<td>3) Menjelaskan manfaat berdzikir</td>
<td>1</td>
<td>30</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.\(^{52}\)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

\(^{52}\) Masrakhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), h.13
Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.\textsuperscript{53} Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrument penelitian.

Uji validitas pada penelitian di MTs. Mathalibul Huda Mlonggo Jepara menggunakan teknik uji validitas korelasi \textit{produk moment} yang dikemukakan oleh pearson. Rumus tersebut adalah (Suharsimi Arikunto, 2010: 213):

\[
r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2\right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2\right)}}
\]

Keterangan:

\(R_{xy}\) = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
N = jumlah sampel yang diteliti  
X = skor item  
Y = skor total Y

Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui data itu valid dan reliable maka perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan \(r_{table}\), dengan kriteria yakni Jika korelasi \(r\) hitung < \(r\) tabel maka data tidak valid, Jika korelasi \(r\) hitung > \(r\) tabel maka data valid.

Uji validitas variabel \(X_1\) dan \(X_2\) yaitu hasil belajar siswa lulusan Madrasah \(\text{Ibtidaiyah}\) dan Sekolah Dasar terdiri dari 30 pertanyaan. Hasil perhitungan \(r_{hitung}\) dikonsultasikan dengan \(r_{table}\) dengan taraf signifikan 5%. Jika harga \(r_{hitung}\) lebih

\textsuperscript{53} Masrakhin, \textit{Statistik Inferensia Aplikasi Program SPSS I}, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), h.20
besar dari $r_{table}$ maka dapat dikatakan item tersebut valid. Untuk $r_{table}$ dengan jumlah siswa 50 anak adalah 0,279 (Burhan Nugiyantoro, 2009: 382). Apabila nilai $r_{hitung}$ lebih besar dari 0,279 maka item tersebut dapat dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil Item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.3.

<table>
<thead>
<tr>
<th>variabel</th>
<th>item</th>
<th>$r_{hitung}$</th>
<th>$r_{table}$</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah</td>
<td>1</td>
<td>-0.016</td>
<td>0.279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2</td>
<td>0.831</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3</td>
<td>0.519</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4</td>
<td>0.640</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5</td>
<td>0.356</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6</td>
<td>0.563</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7</td>
<td>0.588</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8</td>
<td>0.265</td>
<td>0.279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9</td>
<td>0.828</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>10</td>
<td>0.562</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>11</td>
<td>0.307</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>12</td>
<td>0.346</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>13</td>
<td>0.413</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14</td>
<td>0.216</td>
<td>0.279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>15</td>
<td>0.495</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>16</td>
<td>0.465</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>17</td>
<td>0.356</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>18</td>
<td>0.466</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>19</td>
<td>0.779</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>20</td>
<td>0.306</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>21</td>
<td>0.622</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>22</td>
<td>0.600</td>
<td>0.279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Berdasarkan tabel 3.3 tersebut, diperoleh data dari 30 pertanyaan pada tes variabel $X_1$ yaitu hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah, dinyatakan 26 item soal dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil uji validitas instrumen $X_2$

<table>
<thead>
<tr>
<th>variabel</th>
<th>item</th>
<th>$r$-hitung</th>
<th>$r$-tabel</th>
<th>Keterangan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Hasil belajar siswa lulusan Sekolah Dasar</td>
<td>1</td>
<td>-0, 030</td>
<td>0,279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2</td>
<td>0, 230</td>
<td>0,279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3</td>
<td>0, 762</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4</td>
<td>0, 347</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5</td>
<td>0, 800</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6</td>
<td>0, 368</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7</td>
<td>0, 330</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8</td>
<td>0, 873</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9</td>
<td>0, 264</td>
<td>0,279</td>
<td>Tidak Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>10</td>
<td>0, 989</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>11</td>
<td>0, 340</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>12</td>
<td>0, 566</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>13</td>
<td>0, 361</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14</td>
<td>0, 412</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>15</td>
<td>0, 298</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>0,505</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>0,519</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>0,424</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>0,226</td>
<td>0,279</td>
<td>Tidak Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>0,457</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>0,437</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>0,526</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>0,593</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>0,395</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>0,547</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>0,385</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>0,514</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>0,409</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>0,298</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>0,451</td>
<td>0,279</td>
<td>Valid</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut, diperoleh data dari 30 pertanyaan pada tes variabel X_2 yaitu hasil belajar siswa lulusan Sekolah Dasar, dinyatakan 26 item soal dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwasanya reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.\(^{54}\) Instrumen yang diuji reabilitasnya adalah instrumen tersebut adalah instrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

---

Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu:

\[
r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)
\]

Keterangan:
- \(r_{11}\) : reliabilitas instrument
- \(k\) : banyaknya butir pernyataan
- \(\sum \sigma^2_b\) : jumlah varians butir
- \(\sigma^2_t\) : varians total

untuk menyatakan reabilitas instrumen, digunakan interpretasi tehadap koefisien korelasi, yaitu:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Interval koefisien</th>
<th>Tingkat hubungan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>0, 800 s/d 1, 000</td>
<td>Sangat Kuat</td>
</tr>
<tr>
<td>0, 600 s/d 0, 800</td>
<td>Kuat</td>
</tr>
<tr>
<td>0, 400 s/d 0, 600</td>
<td>Sedang</td>
</tr>
</tbody>
</table>

\(^{55}\) *Ibid.*, 196
Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila: koefisien alpha > \( r_{11} (0.6) \) = konsisten, koefisien alpha < \( r_{11} (0.6) \) = tidak konsisten Hasil uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada table berikut ini:

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 3.6</th>
<th>Realibilitas Statistik Variabel X₁</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Reliability Statistics</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Cronbach's Alpha</td>
<td>N of Items</td>
</tr>
<tr>
<td>(.742)</td>
<td>26</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 3.7</th>
<th>Realibilitas Statistik Variabel X₂</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Cronbach's Alpha</td>
<td>N of Items</td>
</tr>
<tr>
<td>(.665)</td>
<td>26</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dapat dilihat pada table output uji reliabilitas instrumen X₁ menggunakan program SPSS 20.0 di dapatkan alpha 0, 742 > 0,6 maka tes dinyatakan reliabel/konsisten. Sedangkan pada instrument X₂ didapatkan alpha 0, 665 > 0,6 maka tes juga dikatakan reliabel/konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian, maka penulis melakukan analisis data dengan menggunakan statistik. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis komparatif berfariat. Karena variable yang diperbandingkan hanya dua kelompok saja. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif
maka analisis datanya menggunakan T-test (uji student), untuk menentukan variabel yang berkala interval nilai.

Variabel X1: Hasil belajar siswa lulusan madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Fiqih

Variabel X2: Hasil belajar siswa lulusan Sekolah Dasar pada mata pelajaran Fiqih

Dalam hal ini untuk menyelesaikan penelitian menggunakan rumus menurut Anas Sudjiono, sebagai berikut.\(^{56}\)

\[
t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}
\]

Keterangan: \(t_o = T\)-test

- \(M_1 = \text{Mean Variabel X1}\)
- \(M_2 = \text{Mean Variabel X2}\)
- \(SE = \text{Standar Error}\)

1. Menghitung mean dengan variable X1 dengan rumus \(^{57}\)

\[
M_1 = \frac{\sum X}{N_1}
\]

2. Menghitung mean variable X2 dengan rumus \(^{58}\)

\[
M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}
\]

3. Menentukan standar deviasi variable X dengan rumus \(^{59}\)

---


\(^{57}\) *Ibid.*, 315

\(^{58}\) *Ibid.*
\[ SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \]

4. Menentukan standar deviasi variable Y dengan rumus: \(^{60}\)

\[ SD_2 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_2}} \]

5. Mencari standar error mean variable X dengan rumus: \(^{61}\)

\[ SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{1,1}}} \]

6. Mencari standar error mean variable Y dengan rumus: \(^{62}\)

\[ SEM_2 = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{2,1}}} \]

7. Mencari standar error perbedaan antara M1 dan M2 dengan rumus: \(^{63}\)

\[ SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 - SE_{M2}^2} \]

8. Menentukan t dengan rumus: \(^{64}\)

\[ T = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \]

9. Memberikan interpretasi terhadap t dengan prosedur sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis alternatifnya (Ha) : terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b. Menentukan hipotesis nolnya (Ho) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. \(^{65}\)

---

\(^{59}\) Ibid.

\(^{60}\) Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 315.

\(^{61}\) Ibid.

\(^{62}\) Ibid.

\(^{63}\) Ibid., 283

\(^{64}\) Ibid., 326

\(^{65}\) Ibid.
10. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua kelompok tersebut di atas dengan membandingkan besarnya \( t \) hasil observasi (to) dan \( t \) yang tercantum pada tabel \( t \) (tt) dengan terlebih dahulu menetapkan degress of frendomnya atau derajat kebebasannya dengan rumus: 

\[
df \text{ atau } db = (N1 + N2) - 2. \tag{66}
\]

11. Dengan diterimanya \( df \) atau \( db \) itu maka dapat dicari nilai TTest pada taraf signifikansi 5\% atau 1\%. Jika to sama besar atau lebih besar dari t-Test maka \( H_0 \) ditolak. Jika to lebih kecil dari t-Test maka \( H_0 \) diterima. \( \tag{67} \)

---

\( \text{Ibid., 307} \)

\( \text{Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), h. 307} \)

\( \text{Ibid., 328} \)
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian


1. Visi, Misi dan Motto Sekolah

**Visi**
Berprestasi, Beriman dan Berakhlakul Karimah

**Misi**

a. Melaksanakan pendidikan agama islam ala ahlusunnah wal jamaah

b. Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Menanamkan akhlaqul karimah dalam setiap aspek kehidupan.

d. Mengembangkan ketrampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi.

e. Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat.